

PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ADVERTISING PRINTING MEDIA YANG TERDAFTAR DI BEI

Winda Apriana¹, Zulfa Khairina Batubara²
Fakultas Ekonomi Universitas Asahan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji “Pengaruh *ROA*, *ROE*, *NPM* dan *CR* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Advertising Printing* Media Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”. Priode 2014 – 2017. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan *Advertising Printing* Media Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari populasi sebanyak 48 sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *ROA* sebesar 0,789 > 0,05 tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan nilai t_{hitung} 0,269 < t_{tabel} 2,01537 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. *ROE* sebesar 0,869 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *ROE* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan nilai t_{hitung} 0,166 < t_{tabel} 2,01537 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. *NPM* sebesar 0,951 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *NPM* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan nilai t_{hitung} 0,061 < t_{tabel} 2,01537 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. *CR* sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *CR* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan nilai t_{hitung} 3,873 > t_{tabel} 2,01537 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian secara simultan sebesar 0,002 < 0,05 dan nilai f_{hitung} 4,995 > f_{tabel} 2,59, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Besarnya pengaruh dari ke variabel tersebut terhadap Harga Saham sebesar 25,4% sebagaimana yang telah ditunjukkan oleh besarnya adjusted R^2 , sedangkan sisanya 74,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Kata Kunci : *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Current Ratio dan Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk melakukan investasi bagi para investor menanamkan modalnya agar dapat memperoleh keuntungan. Pengembangan pasar modal sangat di perlukan dalam perekonomian indonesia saat ini. Secara umum pasar modal dapat didefinisikan sebagai suatu tempat

bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Dua unsur melekat pada pasar modal atau dana yang diinvestasikan adalah hasil (*return*) dan Resiko (*risk*). Kedua unsur ini memiliki kolerasi yang positif, umumnya semakin besar hasil yang diperoleh maka semakin besar resiko yang dimilikinya, sebaliknya semakin kecil hasil yang diperoleh

maka semakin kecil pula resiko yang dihadapi.

Salah satu perusahaan yang menerbitkan sahamnya di BEI (sebagai lembaga yang terlibat di pasar modal) untuk mendapatkan dana adalah perusahaan Advertising Printing Media. Merupakan salah satu jenis bisnis yang berkembang pesat di Indonesia dengan melihat persaingan pasarnya, dengan kecanggihan teknologi mempengaruhi masyarakat mendapatkan berita atau informasi yang cenderung cepat saji. media online yang saat ini lebih dipilih masyarakat dalam memperoleh informasi. perusahaan harus selalu mengembangkan inovasi dan terobosan baru demi memperoleh posisi terdepan di hati konsumen. Hal ini dapat menarik investor sehingga nilai perusahaan akan bertambah. Perusahaan advertising printing media tersebut memanfaatkan adanya BEI dengan melakukan proses *Go Public* untuk mendapatkan tambahan modal perusahaan. Terlebih lagi dengan kenyataan bahwa kekuatan modal akan berpengaruh terhadap berbagai aktivitas perusahaan.

Tabel 1.1 Rate-rata ROA, ROE, NPM, CR dan Harga Saham Perusahaan Advertising Printing Media Tahun 2014-2017

No	VARIABEL	TAHUN			
		2014	2015	2016	2017
1	ROA	13,15	2,06	2,18	-3,38
2	ROE	18,08	-1,73	0,41	-7,49
3	NPM	89,01	-82,31	-24,8	-49,06
4	CR	304,65	243,35	183,50	204,26
5	HARGA SAHAM	2021,25	2181,81	2274,25	2155,83

Sumber : www.ips.co.id (2019)

Berdasarkan tabel 1.1 harga mengalami perubahan secara signifikan pada Perusahaan Advertising Printing Media yang berjumlah 12 perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dimulai pengamatan sejak tahun 2014 hingga tahun 2017. Dalam kurun waktu 4 tahun tersebut dapat

dilihat fenomena gejala fluktuasi harga saham pada perusahaan tersebut. Nilai rata – rata *ROA* pada tahun 2014 sebesar 13,15 pada tahun 2015 nilai rata – rata *ROA* sebesar 2,06 pada tahun 2016 nilai rata – rata *ROA* sebesar 2,18 dan pada tahun 2017 nilai rata – rata *ROA* sebesar – 1,38, *Return On Assets* dengan nilai rata – rata tertinggi pada tahun 2014 sebesar 13,15. Semakin tinggi nilai *ROA* maka akan meningkatkan Harga Saham. Hal ini dapat disebabkan karena jika perusahaan jika perusahaan atau keuntungan disetiap profit atau keuntungan yang besar di setiap priode, para investor tidak perlu khawatir akan merugi. Jika nilai *ROA* rendah, maka akan berpengaruh terhadap harga saham dan minat investor untuk berinvestasi akan berkurang.

Variabel *ROE* memiliki nilai rata - rata pada tahun 2014 – 2017 mengalami perubahan setiap tahunnya pada tahun 2014 nilai rata – rata *ROE* sebesar 18,08 pada tahun 2015 nilai *ROE* sebesar – 1,73 pada tahun 2016 nilai *ROE* sebesar 0,41 dan pada tahun 2017 nilai *ROE* sebesar -7,49. *Return On Assets* dengan nilai rata – rata tertinggi pada tahun 2014 sebesar 18,08. Semakin tinggi nilai *ROE*, maka Harga Saham akan tinggi. Sebagian besar investor akan menghitung dan membandingkannya pada awal periode dengan akhir periode untuk melihat perubahan pada pengembalian ekuitasnya. Dengan perbandingan per periode ini, investor dapat melacak dan mengetahui perkembangan dan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan tren pendapatannya yang positif.

Pada tahun 2014 – 2017 variabel *NPM* memiliki nilai rata - rata yang mengalami perubahan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 nilai rata – rata *NPM* sebesar 89,01 pada tahun 2015 nilai *NPM* sebesar – 32,23 pada tahun 2016 nilai *NPM* sebesar – 24,8 dan pada tahun 2017 nilai *NPM* sebesar – 40,06. *Net Profit Margin* mengalami penurunan yang dinamis setiap tahunnya, Penurunan terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar – 24,8 dan angka tertinggi pada tahun 2014 sebesar 89,01. Semakin meningkatnya nilai *NPM* maka harga saham perusahaan juga mengalami peningkatan, sebaliknya jika nilai *NPM* mengalami penurunan maka harga saham juga mengalami penurunan.

Berdasarkan nilai rata - rata *CR* pada tahun 2014 – 2017 mengalami perubahan setiap tahun. Pada tahun 2014 nilai rata – rata *CR* sebesar 304,65 pada tahun 2015 nilai *CR* sebesar 243,35 pada tahun 2016 nilai *CR* sebesar 183,59 dan pada tahun 2017 nilai *CR* sebesar 204,36. *Current Ratio* yang tinggi akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan pada perusahaan, karena perusahaan dinilai memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban – kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Hanafi dan Halim (2003;27), *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan

menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Mardiyanto (2009;196), *Return on asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.

Menurut Syafri (2008), *Return on equity* adalah perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* adalah suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik itu pemegang saham biasa atau pun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam suatu perusahaan.

Sawir (2009), mengatakan *Return on equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan tersebut mengelolah modal sendiri (*net worth*) dengan secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri ataupun pemegang saham suatu perusahaan

Menurut Bastian dan Suharjono (2006), *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar *NPM*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif.

Menurut Bambang Riyanto (2001), menerangkan bahwa *Current Ratio* merupakan ukuran yang berharga untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi curen obligationnya. *Current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat

dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Advertising Printing Media* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 12 perusahaan pada periode tahun 2014 – 2017. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier berganda. Data penelitian ini diuji dengan pengujian Asumsi klasik yang terdiri dari (1) Uji Normalitas dengan grafik PP-plot, grafik Histogram, dan Kolmogorov Smirnov, (2) Uji Multikolinearitas, (3) Uji Heteroskedastisitas dengan grafik *Scatterplot*, (4) Uji Autokorelasi dan Uji Hipotesis yang terdiri dari (1) Uji - t (uji parsial), (2) Uji – F (uji simultan), (3) Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id berupa data-data perusahaan *Advertising Printing Media* dari tahun 2014 sampai tahun 2017 yang dijabarkan dalam bentuk statistik.

Variabel dari penelitian ini terdiri dari *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* variabel bebas (independen variabel) dan Harga Saham sebagai variabel terikat (dependen variabel). dari sampel perusahaan *Advertising Printing*

Media selama periode 2014 sampai 2017.

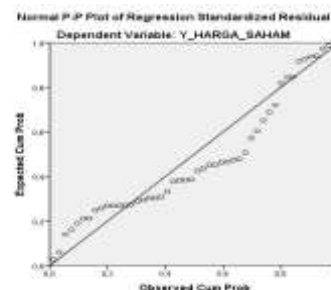
Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Untuk melihat apakah nilai residual yang diperoleh dari model mengikuti distribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas. Peneliti dalam hal ini menggunakan analisis grafik normal PP-plot, analisis grafik Histogram dan analisis *One Sample Kolmogrov – Smirnov*.

Pada grafik normal *PP-Plot*, apabila data menyebar diantara garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik *PP-Plot* menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pada grafik histogram apabila garis parabola atau lonceng histogram tidak miring ke kanan maupun ke kiri, sehingga membentuk parabola atau lonceng yang sempurna menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

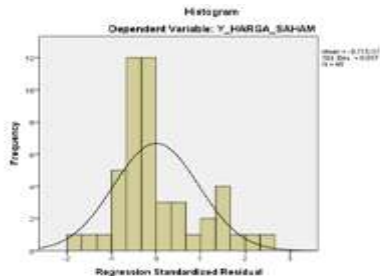
Pada analisis *One Sample Kolmogrov-Smirnov*, Bila signifikansi $> 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti data berdistribusi normal dan H_0 diterima.



Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS (2019)

Gambar 4.1: Menunjukkan bahwa titik – titik data menyebar mengikuti garis normal. Hal ini

berarti data yang digunakan untuk menganalisa pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel dependen memiliki distribusi data normal.



Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS.(2019)

Gambar 4.1 : Histogram Dependen Variabel Harga saham
Pada Gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh berdistribusi data tersebut yang tidak menceng ke kiri dan ke kanan. Dengan membentuk parabola yang sempurna lonceng histogram tersebut.

Tabel 4.2 Analisis On Sample Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2231,21811309
Most Extreme Differences	Absolute	,190
	Positive	,190
	Negative	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		1,315
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS.(2019)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan nilai sigma dari analisis *One Sample Kolmogrov-Smirnov* memiliki nilai Asymp.Sig > 0,05, yaitu sebesar 0,063, Sehingga dapat disimpulkan data regresi berdistribusi Normal.

Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk melihat gejala multikolinearitas antar variabel bebas (independen), dengan ketentuan: (1) jika nilai *Tolerance* > 0,10 atau nilai *VIF* < 10, maka tidak terjadi

multikolinearitas, (2) jika nilai *Tolerance* < 0,10 atau nilai *VIF* >10 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1_ROA	,180	6,567
	X2_ROE	,170	6,873
	X3_NFM	,728	1,374
	X4_CR	,906	1,104

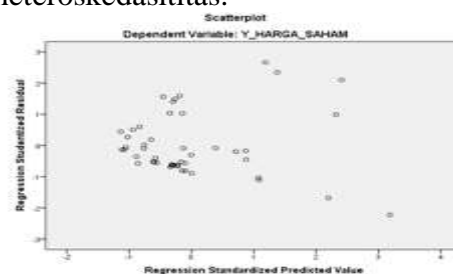
a. Dependent Variable: Y_HARGA_SAHAM

Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas maka tolerance menunjukkan variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Independen seluruhnya tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan bahwa apakah suatu regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari setiap pengamat ke pengamat lainnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Jika ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar ke atas dan ke bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS (2019)

Gambar 4.3 : Scatterplot Dependen Variabel Harga Saham

Dari grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik- titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Untuk Mengetahui terjadi atau tidak terjadinya suatu autokorelasi dapat diketahui dengan melihat nilai *Durbin – Wastson* (DW). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji (DW).) yang menjadi patokan terjadi tidaknya autokorelasi adalah Jika angka D - W diantara - 2 sampai + 2 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^a	
Model	Durbin-Watson
1	1,759

a. Predictors: (Constant), X4_CR, X3_NPM, X1_ROA, X2_ROE

b. Dependent Variable: Y_HARGA_SAHAM

Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 4.4 tentang Uji Autokorelasi memperlihatkan bahwa nilai *Durbin Waston* (DW) adalah 1,759 nilai tersebut diantara nilai - 2 dengan +2. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data regresi tidak terjadi Autokorelasi dalam Penelitian ini.

Regresi Linier Berganda

Dalam pengelolaan data dengan menggunakan regresi linier, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, melalui pengaruh, *Return On Assets, Return On Equiry, Net*

Profit Margin, dan Current Rasio terhadap Harga saham (Y).

Tabel 4.5
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	764,940	517,284	
1	X1_ROA	13,905	51,640	,080
	X2_ROE	5,136	30,886	,061
	X3_NPM	,182	2,973	,009
	X4_CR	6,103	1,576	,513

a. Dependent Variable: Y_HARGA_SAHAM

Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS (2019)

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 764,940 + 13,905 X1 + 5,136 X2 + 0,182 X3 + 6,103 X4 + e$$

Persamaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 764,940 menunjukkan bahwa nilai *ROA, ROE, NPM, dan CR* memiliki angka 0. Maka Harga Saham tidak akan mengalami kenaikan dan penurunan sebesar 764,940
2. Koefisien regresi variabel *ROA* sebesar 13,905 menunjukkan bahwa setiap naik 1 satuan *ROA* akan menyebabkan harga saham naik sebesar 13,905. Dengan asumsi nilai koefisien regresi variabel lain tetap atau konstan.
3. Koefisien regresi *ROE* sebesar 5,136 menunjukkan bahwa setiap naik 1 satuan *ROE* akan menyebabkan harga saham naik sebesar 5,136. Dengan asumsi nilai koefisien regresi variabel lain tetap atau konstan.
4. Koefisien regresi *NPM* sebesar 0,182 menunjukkan bahwa setiap naik 1 satuan *NPM* akan menyebabkan harga saham naik sebesar 0,182. Dengan asumsi nilai koefisien regresi variabel lain tetap atau konstan.
5. Koefisien regresi *CR* sebesar 6,103 menunjukkan bahwa setiap

naik 1 satuan CR akan menyebabkan harga saham naik sebesar 6,103. Dengan asumsi nilai koefisien regresi variabel lain tetap atau konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji-t dilakukan untuk apakah variabel independen (ROA, ROE, NPM dan CR) mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen (Harga Saham). Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% jika nilai signifikan > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Tabel 4.6 Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	1,479	,146
X1_ROA	,269	,789
X2_ROE	,166	,869
X3_NPM	,061	,951
X4_CR	3,673	,000

a. Dependent Variable: Y_HARGA_SAHAM

Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS(2019)

Dari hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t) diatas dapat dijelaskan pengaruh variabel independen secara satu persatu (parsial), yaitu:

1. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikan 0,789 > 0,05 dan nilai thitung $0,269 < t_{\text{tabel}} 2,01537$, hal ini menunjukkan H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikan 0,869 > 0,05 dan nilai thitung $0,166 < t_{\text{tabel}} 2,01537$, hal ini menunjukkan H0 diterima dan H1 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

3. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikan $0,951 > 0,05$ dan nilai thitung $0,061 < t_{\text{tabel}} 2,01537$, hal ini menunjukkan H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $3,873 > t_{\text{tabel}} 2,01537$, hal ini menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Uji Simultan (Uji F)

Uji-F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (ROA, ROE, NPM dan CR) secara simultan dapat diterima sebagai model penelitian. Dengan tingkat signifikan 5% Jika nilai signifikan > 0,05 maka H0 diterima dan H2 ditolak. Sedangkan jika nilai Signifikan < 0,05 maka H0 ditolak dan H2 diterima.

Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106718973,7	4	27179743,43	4,995	,002 ^b
	Residual	233881710,6	43	5441435,130		
	Total	342700684,3	47			

a. Dependent Variable: Y_HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), X4_CR, X3_NPM, X1_ROA, X2_ROE

Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS (2019)

Hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa nilai sig F sebesar $0,002 < \text{Tingkat signifikan}$

0,05 (5%) dan nilai Fhitung 4,995 > Ftabel 2,59. Dengan demikian maka H0 ditolak dan H2 diterima. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur berapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.

Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 ^b	.317	.254	2332,688

a. Predictors: (Constant), X4_CR, X3_NPM, X1_ROA, X2_ROE

b. Dependent Variable: Y_HARGA_SAHAM

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS (2019)

Pada model summary, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,563, yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara Harga Saham dengan variabel independen *ROA*, *ROE*, *NPM* dan *CR* begitu kuat karena diatas 0,5. Angka Adjusted R Square atau koefisien determinasi adalah 0,254. Hasil ini berarti 25,4% Varians atau perubahan dalam Harga Saham dapat dijelaskan oleh Variasi dari *ROA*, *ROE*, *NPM* dan *CR* sedangkan sisanya (74,6%) dijelaskan oleh sebab – sebab lain.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Uji parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa secara

parsial variabel *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham yaitu dengan nilai signifikan 0,000 (current ratio) < 0,05 dan nilai thitung 3,873 > t tabel 2,01537.

2. Hasil Uji simultan (Uji-F) menunjukkan bahwa keempat variabel *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Advertising Printing Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dari nilai sig F sebesar 0,002 < Tingkat signifikan 0,05 (5%) dan nilai Fhitung 4,995 > Ftabel 2,59.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,563, yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara Harga Saham dengan variabel independen *ROA*, *ROE*, *NPM* dan *CR* begitu kuat karena diatas 0,5. Angka Adjusted R Square atau koefisien determinasi adalah 0,254. Hasil ini berarti 25,4% Varians atau perubahan dalam Harga Saham dapat dijelaskan oleh Variasi dari *ROA*, *ROE*, *NPM* dan *CR* sedangkan sisanya (74,6%)

dijelaskan oleh sebab – sebab lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Kuncoro, Engkos, dan Riduan. 2011. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Anoraga, P. dan Pakarti. 2006 *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Cetakan Pertama, PT Rineka Cipta.
- Apridar. 2009 *Ekonomi Internasional: Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya*. Yogyakarta: Edisi pertama, Graha Ilmu.
- Astuti, Dewi. 2004 *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Cetakan Pertama, Ghalia Indonesia.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006 *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham dan Houston. 1998. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Edisi 10. Salemba Empat.
- Danang Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Darmadji dan Fakhrudin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Edisi 3, Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Andi.
- Fakhrudin Dan Hadiyanto, sopian. 2011. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- _____. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Edisi Revisi, UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husnan, suad. 2013. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Edisi Keempat, BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiyanto, Handoyo. 2009. *Intisari Manajemen*

- Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sofiyani Siregar. 2015. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Edisi Pertama, Pranadamedia Group.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Cetakan Kesembilan. Alfa Beta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus .2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portopolio*. Yogyakarta : Edisi Pertama, BPFE.
- Efek Indonesia (BEI)”, *Jurnal Bisnis Indonesia*, 2014, Vol. 5 No. 2
- Rescayana Putri Hutami. Pengaruh *Dividen Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*, 2012, Volume 1 Nomor 1. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Sari Puspita Dewi dan Rahmat Hidayat. “Pengaruh *Net Profit Margin dan Return On Assets* Terhadap Harga Sahampada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal ILMAN*, 2014 Vol. 1, No.1 pp 1-10, ISSN : 2355-1488.
- Santi Octaviani dan Dahlia Komalasari.”Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”*Jurnal Akuntansi*, 2017, Volume 3 Nomor 2.
- Sigit Tribowo.”Analisis Pengaruh *Return On Asset*,

Jurnal/ Skripsi :

Nur Khoiruni Jazuly dan R.Y Rusdianto .“Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa

*Return On Equity,
Net Profit Margin,
dan Earning Per
Share Terhadap
Harga Saham
Perusahaan Sektor
Pertambangan yang
Terdaftar di bursa
Efek
Indonesia.*Skripsi
Fakultas Ekonomi
Universitas Asahan,
2016

Internet :

www.sahamok.com/emiten/sektor-perdagangan-jasa-investasi/sub-sektor-advertising-printing-media/